

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan menjadikan manusia dewasa melalui upaya pendidikan dan pelatihan. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses komunikasi yang diharapkan dapat mengubah pengetahuan, nilai dan keterampilan masyarakat, baik didalam maupun di luar lembaga pendidikan, dan berlangsung sampai akhir hayat. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertugas menyelenggarakan fungsi pendidikan. Kegiatan yang dilakukan di sekolah terutama ditujukan untuk mendidik siswa.

Pendidikan memiliki tujuan mendasar untuk mengangkat kehidupan bangsa dari kebodohan dan keterbelakangan. Guru dan siswa yang berperan dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Jika kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, maka pembelajaran akan berkualitas tinggi. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat jika siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan jika mereka rajin mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain dengan memberlakukan peraturan perundang-undangan baru, penyempurnaan kurikulum, peningkatan keterampilan siswa, dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

Adanya berbagai faktor tersebut berpengaruh terhadap belajar siswa yang akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai faktor internal (faktor psikologis) yaitu minat dan motivasi berprestasi karena keduanya merupakan faktor yang berperan dalam penumbuhan gairah dan semangat belajar siswa (Pondaag et al., 2021). Motivasi berprestasi adalah suatu pendorong yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar tercapai hasil belajar yang optimal. Dan adanya motivasi berprestasi dalam diri siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Sadirman dalam (Pondaag et al., 2021), Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Oleh karenanya, seorang guru harus bisa membangkitkan serta menumbuhkan motivasi siswanya karena motivasi belajarliah yang mendasari, mempengaruhi serta mendorong siswa untuk belajar.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka (Emda, 2018). Selanjutnya, motivasi diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan (Suharni, 2019). Maka, motivasi berprestasi adalah kekuatan dalam diri dengan berbagai usaha dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat mengerjakan berbagai aktivitas pembelajaran lebih cepat, dibandingkan dengan

rekannya yang tidak memiliki minat belajar pada subjek pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong dalam diri peserta didik yang melatarbelakangi dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Rusmiati, 2017). Minat merupakan kecondongan dalam diri peserta didik terhadap sesuatu dari sikap suka, keseriusan, memperhatikan, serta dimilikinya motif dalam memperoleh satu tujuan yang diharapkan (Sirait, 2016). Minat didefinisikan atas ketertarikan atas sesuatu, apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap satu subjek pelajaran, maka peserta didik memberikan fokusnya yang tinggi dengan memberikan penjelasan pengajar di kelas serta mencari berbagai referensi dan pengetahuan saat tidak dalam kelas..

Pengelasan atau welding adalah salah satu teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi untuk menghasilkan sambungan yang kontinu. Pengelasan menjadi salah satu mata pelajaran kejuruan yang ada di SMK yang banyak diminati siswa. Seseorang yang memiliki keahlian dalam pengelasan memiliki peluang yang besar untuk bekerja. Setiap Perusahaan atau proyek kerja membutuhkan tenaga ahli dalam pengelasan dalam jumlah yang banyak.

Untuk menjadi ahli dalam bidang pengelasan bukan hal yang mudah dilakukan seorang siswa. Menjadi seorang ahli dalam pengelasan harus memiliki minat dan motivasi yang besar agar mampu menguasai berbagai jenis pengelasan seperti SMAW, GMAW, GTAW, dan SAW.

Berdasarkan hasil pantauan 29 November 2021, hasil praktek pengelasan Kelas X program Teknik Pemesinan belum optimal. Nilai rata-rata siswa terus

berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada catatan nilai rata-rata hasil belajar praktek pengelasan dua semester terakhir pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1. 1 Perolehan Nilai Hasil Belajar 2 Semester Terakhir Mata Pelajaran Praktek Pengelasan Kelas XTP SMK Negeri 2 Medan

Semester/T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1./ 2022/2023	$\leq 75$	16 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	11 siswa	Cukup Kompeten
	81-89	6 Siswa	Kompeten
	90-100	Tidak Ada	Sangat Kompeten
Jumlah :		33 siswa	
Semester/T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
2/ 2022/2023	$\leq 75$	14 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	12 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	7 Siswa	Kompeten
	90-100	Tidak Ada	Sangat Kompeten
Jumlah:		33 siswa	

Sumber : Data Observasi SMK Negeri 2 Medan

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelasan tahun ajaran 2022/2023 semester 1 kelas X TP 1 terdapat 16 siswa memiliki nilai  $\leq 75$ , 11 siswa 76-80, dan 6 siswa 81-89. Sedangkan pada semester 2 terdapat 14 siswa  $\leq 75$ , 12 siswa 76-80, dan 7 siswa 81-89. Dari data tersebut terlihat hasil belajar pada mata pelajaran pengelasan kelas X TP 1 SMK Negeri 2 Medan belum memenuhi standart nilai ketuntasan belajar.

Dari hasil observasi tersebut rendahnya hasil belajar siswa diduga karena rendahnya minat seorang siswa pada pendidikan kejuruan. Beberapa siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan ditanya alasan masuk pendidikan kejuruan, ia berkata bahwa masuk pendidikan kejuruan pada dasarnya hanya ikut

teman karena banyak yang masuk SMK dan bukan didasari dari keinginan dari dalam dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa faktor yang menghambat SMK memperoleh pencapaian kesuksesan siswanya dalam belajar, terutama pada kompetensi keahlian teknik pengelasan. Permasalahan di atas dapat menggambarkan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki kekurangan pada beberapa faktor minat kejuruan yang berbeda-beda, serta faktor dari motivasi dalam pencapaian prestasi siswa. Maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan motivasi berprestasi dan minat kejuruan dengan kemampuan praktek pengelasan siswa kelas X teknik pemesinan SMK Negeri 2 Medan tahun ajaran 2022/2023.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa beberapa masalah yang ada antara lain:

- 1) Kurangnya minat belajar teknik pengelasan siswa sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang diharapkan.
- 2) Rendahnya nilai praktek pengelasan yang diperoleh siswa di SMK Negeri 2 Medan.
- 3) Rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.
- 4) Rendahnya minat kejuruan siswa menyebabkan pembelajaran teknik pengelasan kurang efektif.

- 5) Minat belajar yang rendah mengakibatkan kemampuan praktek pengelasan siswa tidak meningkat.
- 6) Pembelajaran online selama pandemi mengakibatkan minat dan motivasi berprestasi siswa masih rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian pada kemampuan praktek pengelasan. Maka penelitian ini berfokus pada motivasi berprestasi, minat kejuruan dan kemampuan praktek pengelasan siswa tingkat I Program Keahlian pemesinan SMK Negeri 2 Medan.

1. Motivasi Berprestasi terfokus pada tingkat motivasi berprestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pengelasan.
2. Minat terfokus hanya pada minat dalam memilih kejuruan.
3. Kemampuan praktek terfokus pada kemampuan praktek pengelasan pada ranah kognitif, afektif, dan keterampilan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kemampuan praktek pengelasan siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK N 2 Medan ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat kejuruan dengan kemampuan praktek pengelasan siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK N 2 Medan ?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan minat kejuruan dengan kemampuan praktek pengelasan siswa kelas X Teknik Pengelasan SMK N 2 Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan kemampuan praktek pengelasan kelas X Teknik Pengelasan SMK N 2 Medan.
2. Besarnya hubungan antara minat kejuruan dengan kemampuan praktek pengelasan kelas X Teknik Pengelasan SMK N 2 Medan.
3. Besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dan minat kejuruan dengan kemampuan praktek pengelasan kelas X Teknik Pengelasan SMK N 2 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian mengenai hubungan motivasi prestasi dengan minat kejuruan siswa kelas X di SMK Negeri 2 Medan dan semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai hubungan motivasi prestasi serta minat kejuruan untuk peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan.
- b. Sebagai umpan balik bagi guru dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharap dapat bermanfaat dalam mendapatkan masukan untuk penelitian selanjutnya khususnya menyangkut masalah motivasi prestasi dan minat kejuruan untuk peserta didik.

